



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan krisis multi dimensi yang melanda indonesia, banyak masalah dan penderitaan yang dialami bangsa ini, yang termasuk menonjol adalah dalam aspek ekonomi, yakni terpuruknya kegiatan ekonomi karena semakin banyak perusahaan yang bangkrut, perbankan yang dilikuidasi dan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang menganggur. Jatuh bangunnya perusahaan merupakan hal yang biasa. Kondisi yang membuat para investor dan kreditor merasa khawatir jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan (menuju kebangkrutan) yang bisa mengarah kebangkrutan. Tingkat kekhawatiran investor ini makin bertambah dengan munculnya Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang (Perpu) No.1 Tahun 1998 yang mengatur Kepailitan. Menurut Perpu No.1, debitur yang terkena default (gagal bayar) dapat diprediksikan bangkrut oleh dua kreditor saja.

Menurut Lenox et al dalam Pasaribu (2008) dalam Orina Andre (2009) menyatakan bahwa kebangkrutan biasanya diawali dengan terjadinya moment gagal bayar, hal ini disebabkan semakin besar jumlah hutang, semakin tinggi probabilitas *financial distress*. Perusahaan dengan banyak kreditor akan semakin cepat bergerak kearah *financial distress*, dibanding perusahaan dengan kreditor tunggal. Apabila suatu perusahaan pembiayaannya lebih banyak menggunakan utang, hal ini beresiko akan terjadi kesulitan pembayaran dimasa yang akan datang akibat utang lebih besar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari aset yang dimiliki. Jika keadaan ini tidak dapat diatasi dengan baik, potensi terjadinya *financial distress* pun semakin besar.

Ancaman kebangkrutan bukan hanya kebangkrutan itu sendiri, tetapi juga berbagai masalah yang ditimbulkannya, seperti karyawan penting keluar, pemasok menolak memberikan kredit, pelanggan mencari perusahaan lain yang lebih stabil, dan pemberi pinjaman meminta suku bunga yang lebih tinggi serta menetapkan syarat-syarat yang lebih ketat pada kontrak pinjaman. Perusahaan yang bangkrut, mereka sulit untuk menahan pelanggan, pemasok dan karyawan. Bahkan kebangkrutan sering memaksa suatu perusahaan untuk melikuidasikan atau menjual hartanya dengan harga dibawah harga seandainya mereka masih beroperasi.

Masalah yang terkait kebangkrutan semakin cenderung muncul apabila suatu perusahaan menyertakan lebih banyak utang dalam struktur modalnya. Oleh karena itu penggunaan hutang dalam perusahaan harus diperhatikan dengan baik oleh pihak perusahaan, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, data keuangan menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Hal ini ditempuh dengan cara melakukan analisis dalam bentuk rasio-rasio keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah kebangkrutan merupakan masalah yang perlu diperhatikan karena kondisi perekonomian di Indonesia yang masih belum menentu mengakibatkan tingginya resiko suatu perusahaan untuk mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kepailitan. Dari penjelasan tersebut, dapat kita lihat permasalahan yang ada saat ini, dimana dari tahun 2009-2011 terdapat 13 perusahaan yang didelisting oleh pihak Bursa Efek Indonesia, dimana pihak Bursa Efek Indonesia akan menghapus pencatatan saham Perusahaan Tercatat apabila Perusahaan Tercatat mengalami sekurang-kurangnya satu kondisi atau peristiwa, yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan tercatat sebagai perusahaan terbuka, dan perusahaan tercatat tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai.

Dalam permasalahan tersebut kebanyakan yang didelisting oleh pihak Bursa Efek Indonesia adalah subsektor industri perusahaan jasa. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang didelisting oleh pihak Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

#### Daftar Perusahaan Yang Didelisting Oleh Pihak BEI Pada Tahun 2009-2011

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan	Tanggal Penghapusan	Sub Sektor
1	SING	Singer Indonesia Tbk	30 Desember 1983	01 Desember 2009	Perusahaan Jasa
2	MACO	Courts Indonesia Tbk	17 Juli 2002	01 Desember 2009	Perusahaan Jasa
3	JASS	Jasa Angkasa Semesta Tbk	15 Juni 2002	01 Desember 2009	Perusahaan Jasa
4	PROD	Sara Lee Body Care Indonesia	16 Juni 1989	01 Desember 2009	Perusahaan Manufaktur



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Tbk			
5	TALF	Tunas Alfin Tbk	12 Februari 2001	01 Desember 2009	Perusahaan Manufaktur
6	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk	09 Januari 1995	01 Desember 2009	Perusahaan Jasa
7	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05 Januari 1993	01 Desember 2009	Perusahaan Manufaktur
8	IATG	Infoasia Teknologi Global Tbk	15 November 2001	29 Desember 2009	Perusahaan Jasa
9	PTRA	New Century Development Tbk	28 Maret 1994	24 Januari 2011	Perusahaan Jasa
10	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	01 Maret 1990	01 April 2011	Perusahaan Manufaktur
11	DYNA	Dynaplast Tbk	05 Agustus 1991	27 Juli 2011	Perusahaan Manufaktur
12	ANTA	Anta Express Tour and Travel Service Tbk	18 Januari 2002	04 Oktober 2011	Perusahaan Jasa
13	ALFA	Alfa Retailindo Tbk	18 Januari 2000	17 Oktober 2011	Perusahaan Jasa

Diantara sub sektor perusahaan industri jasa tersebut salah satunya adalah perusahaan telekomunikasi yakni PT Infoasia Teknologi Global Tbk yang merupakan objek penelitian dalam penelitian ini, sebagaimana Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah memutuskan mempailitkan atau membangkrutkan PT Infoasia Teknologi Global Tbk karena dinilai tidak bisa membayar utang.

PT Infoasia Teknologi Global Tbk, dinyatakan pailit oleh majelis hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Pernyataan pailit itu timbul lantaran PT Infoasia terbukti berutang pada PT Orix Indonesia Finance sebesar Rp7,724 miliar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan layanan telekomunikasi itu juga terbukti memiliki kreditur lain. Permohonan pailit PT Orix telah terbukti seluruhnya, ujar ketua majelis Makassar, saat membacakan putusan di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Majelis hakim yang beranggotakan Nani Indrawati dan Eli Marliani, dalam putusannya juga menunjuk hakim Syarifuddin selaku hakim pengawas pailit. Sedangkan kurator yang ditunjuk untuk membereskan harta pailit adalah Tommy S. Siregar.

Sebelumnya, PT Orix mengajukan permohonan pailit ke pengadilan pada awal Juli. Setelah didaftarkan di kepaniteraan, perkara No. 37 / Pailit / 2009 / PN.Niaga.JKT.PST itu kemudian digelar pada 15 Juli 2009. Namun sejak sidang perdana digelar hingga putusan dibacakan, PT Infoasia maupun kuasanya tak pernah hadir di persidangan. Padahal pengadilan telah mengirimkan dua kali surat panggilan sidang secara sah dan patut. Sebelum putusan dibacakan, Makassar sempat memerintahkan panitera untuk memanggil pihak dari PT Infoasia di luar ruang sidang, namun hasilnya tetap nihil. Termohon tidak pernah hadir, tapi ada yang SMS saya minta tidak dipailitkan, mana bisa, ujar Makassar.

Dalam pertimbangannya, majelis hakim menyatakan ketidakhadiran PT Infoasia menunjukkan perusahaan itu tak menggunakan haknya untuk membela diri. Majelis hakim menilai perusahaan yang didirikan pada 22 Februari 1995 itu mengetahui adanya permohonan pailit. Pasalnya, setelah permohonan pailit diberitakan, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) meminta klarifikasi ke PT Infoasia dan segera ditanggapi. Dalam keterbukaan informasi kepada BEI, PT Infoasia berencana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Salah satu agendanya adalah perubahan susunan komisaris dan direksi perseroan.

Menurut majelis hakim, PT Infoasia berkali-kali lalai dalam memenuhi kewajiban pembayaran fasilitas pembiayaan guna usaha senilai Rp7,724 miliar. Fasilitas pembiayaan tersebut digunakan untuk pengadaan peralatan teknologi informasi, antara lain 170 unit SON Metro B250 *Outdoor Seed* dan 128 unit NDC NWH0303 *Surge Protector*. PT Infoasia sepakat membayar fasilitas pembiayaan ini dengan cara mengangsur setiap bulan sampai September 2011. Awalnya, PT Infoasia memang mematuhi kewajibannya dengan membayar angsuran sebesar Rp81,084 juta setiap bulan. Akan tetapi, pada bulan keempat, yakni Oktober 2008, pembayaran seret. Perusahaan itu hanya membayar sebanyak Rp81,084 juta per bulan dari Rp237,535 juta yang seharusnya dibayar.

Sebelum mengajukan permohonan pailit, PT Orix pernah mengirimkan surat peringatan (somasi) sebanyak tiga kali. Mengingat PT Infoasia belum memenuhi kewajibannya itu, akhirnya PT Orix mengajukan kepailitan. Termohon masih belum membayar secara penuh (pinjaman) pokok dan bunganya. PT Infoasia juga terbukti memiliki kreditur lain berdasarkan Laporan Keuangan PT Infoasia dan anak perusahaan 2007 dan 2008. Dalam laporan yang telah dilaporkan ke BEI itu, PT Infoasia mengaku berutang pada PT Bank International Indonesia Tbk dengan tagihan Rp8 miliar. Dalam permohonan juga disebutkan bahwa PT Infoasia berutang pada pemegang obligasi Infoasia Teknologi Global I tahun 2004. Obligasi rupiah itu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterbitkan pada 24 Desember 2004. PT Bank Mega Tbk selaku wali amanat telah mengumumkan utang obligasi itu dalam Pengumuman Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi Infoasia Teknologi Global I tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap pada 10 Juni 2009. Pemegang obligasi itu antara lain, Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Rakyat Indonesia, Dana Pensiun Krakatau Steel, Dana Pensiun Perumnas, Reksadana Bahana Dana Arjuna, Reksa Dana Ganesha Abadi, serta Reksa Dana Jisawi Pendapatan Tetap.

Kuasa hukum PT Orix, Swandy Halim menyatakan puas atas putusan hakim Sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, katanya usai bersidang. Menurutnya, putusan majelis hakim harus serta merta dijalankan meskipun ada upaya hukum kasasi dari PT Infoasia.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik meneliti mengenai kebangkrutan yang mana faktor penyebabnya adalah hutang. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *likuiditas* dan rasio *solvabilitas* karena kedua rasio ini membahas mengenai hutang. Selanjutnya variabel independen dalam penelitian ini adalah *likuiditas* dan *financial leverage*, yang mana *likuiditas* adalah mengukur kemampuan *likuiditas* jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Meskipun *likuiditas* tidak berbicara masalah *solvabilitas* tetapi likuiditas yang jelek dalam jangka panjang juga akan mempengaruhi *solvabilitas* perusahaan (Mamduh M. Hanafi, 2007:213). Analisis

posisi keuangan jangka pendek adalah penting bagi pihak manajemen maupun pihak-pihak luar perusahaan seperti kreditur dan pemilik perusahaan.

Adapun *financial leverage* adalah mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* keuangan dapat meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan, tetapi dengan kompensasi meningkatnya risiko. Jadi, perusahaan menghadapi suatu pertimbangan: jika suatu perusahaan menggunakan lebih banyak *leverage* keuangan, maka perusahaan meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan, yang berakibat baik, tetapi kita juga meningkatkan risiko, yang berakibat buruk (Lukas Setia Atmaja, 2008:166).

Penggunaan hutang dalam perusahaan harus diperhatikan, karena semakin besar penggunaan hutang melebihi yang ditargetkan oleh perusahaan maka resiko yang akan ditanggung perusahaan juga semakin besar. Sesuai yang dikatakan oleh Lukas Atmaja (2008:150) dalam bukunya, beliau menyatakan bahwa pada umumnya, kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin meningkat dengan meningkatnya penggunaan hutang, logikanya adalah semakin besar penggunaan hutang, semakin besar pula beban biaya bunga, semakin besar probabilitas bahwa penurunan penghasilan akan menyebabkan *financial distress*. Jadi dari penjelasan tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa jika suatu perusahaan menggunakan hutang melebihi target yang telah ditentukan perusahaan maka akan mengalami *financial distress* (probabilitas kebangkrutan) dan bahkan bisa mengalami kebangkrutan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangannya. Agar informasi Laporan Keuangan yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Berbagai penelitian telah dilakukan mengenai masalah probabilitas kebangkrutan seperti dalam penelitian-penelitian sebelumnya telah meneliti mengenai prediksi kebangkrutan dengan menggunakan rasio keuangan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Penni Mulyaningrum (2008) yang mana hasil penelitiannya adalah *Capital Adequacy Rasio* (CAR) negatif, *Loan To Deposit* (LDR) positif, *Ratio Non Performing Loan* (NPL) positif, *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) positif, *Return On Asset* (ROA) negatif, *Return On Equity* (ROE) negatif, *Net Interest Margin* (NIM) negatif. Begitu juga dengan penelitian Amir Saleh dan Bambang Sudiyanto (2013) Hasil penelitian diperoleh: *Current Ratio*, *Total Asset Turnover Ratio*, tidak dapat memprediksi terjadinya probability kebangkrutan. Sedangkan *Debt Ratio*, *Return On Asset* dan *Retur On Equity* dapat memprediksi terjadinya probabilitas kebangkrutan.

Selanjutnya dalam penelitian lain, penelitian yang menggunakan likuiditas terhadap probabilitas kebangkrutan telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Pada penelitian terdahulu terjadi ketidakkonsistenan hasil penelitian, seperti dalam penelitian Orine Andre (2013) yang menyatakan bahwa *likuiditas* mempunyai pengaruh negatif terhadap probabilitas kebangkrutan. Sedangkan penelitian Reno Furqon dan Siti Aisyah (2012) *likuiditas* berpengaruh positif terhadap probabilitas kebangkrutan. Selain itu penelitian yang menggunakan rasio *leverage*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap probabilitas juga telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Orine Andre (2013) *financial leverage* berpengaruh positif terhadap probabilitas kebangkrutan. Penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Mas'ud dan Reva Maymi Srenga yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap probabilitas kebangkrutan.

Oleh karena itu dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai probabilitas kebangkrutan, replikasi dari penelitian Amir Saleh dan Bambang Sudiyanto (2013), yang mana hasil penelitian diperoleh adalah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover Ratio*, tidak dapat memprediksi terjadinya probability kebangkrutan. Sedangkan *Debt Ratio*, *Return On Asset* Dan *Return On Equity* dapat memprediksi terjadinya probabilitas kebangkrutan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya probabilitas kebangkrutan dilihat dari saham yang negatif sedangkan dalam penelitian ini probabilitas kebangkrutan dilihat dari hutang. Disamping itu, perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini tidak hanya menguji secara parsial, tapi juga menguji secara simultan antara variabel independen (*Likuiditas* dan *Financial Leverage*) terhadap variabel dependennya (Probabilitas Kebangkrutan). Perbedaan selanjutnya adalah terletak pada objek penelitiannya, objek penelitian sebelumnya adalah perusahaan Manufaktur sedangkan dalam penelitian ini objeknya adalah perusahaan Telekomunikasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui analisis latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini tertarik menguji hubungan *likuiditas* dan *financial leverage* terhadap probabilitas kebangkrutan dan menetapkan pengambilan judul dalam penelitian ini mengenai: **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROBABILITAS KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Dengan demikian permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Rasio *Likuiditas* yaitu *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (Rasio Cepat), *Cash Ratio* (Rasio Kas), dan *Net Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap probabilitas kebangkrutan secara parsial di perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Rasio *Financial Leverage* yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Times Interest Earned Ratio* berpengaruh signifikan terhadap probabilitas kebangkrutan secara parsial di perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Rasio *Likuiditas* yaitu *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (Rasio Cepat), *Cash Ratio* (Rasio Kas), *Net Working Capital* dan Rasio *Financial Leverage* yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ratio* berpengaruh signifikan terhadap probabilitas kebangkrutan secara simultan di perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah:

1. Memberikan bukti empiris pengaruh signifikan Rasio *Likuiditas* yaitu *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (Rasio Cepat), *Cash Ratio* (Rasio Kas) dan *Net Working Capital* terhadap probabilitas kebangkrutan di perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan bukti empiris pengaruh signifikan Rasio *Financial Leverage* yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Times Interest Earned Ratio* terhadap probabilitas kebangkrutan di perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Memberikan bukti empiris pengaruh signifikan Rasio *Likuiditas* yaitu *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (Rasio Cepat), *Cash Ratio* (Rasio Kas), *Net Working Capital* dan Rasio *Financial Leverage* yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned Ratio* secara simultan terhadap probabilitas kebangkrutan di perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan aplikasi kemampuan yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi serta menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman.

#### 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen. Sekaligus dapat membuat perusahaan melakukan perbandingan kinerja dengan perusahaan pesaing sehingga keuangan perusahaan tetap sehat dan tidak menurun bahkan kebangkrutan dapat dihindari.

#### 3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca yang ingin lebih ingin mengetahui tentang pengaruh *likuiditas* dan *financial leverage* terhadap probabilitas kebangkrutan dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengaplikasikan model yang akan dibentuk dalam penelitian ini ataupun untuk melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran pokok dari rencana pembahasan ini, penulis membagi dalam lima bab yang dirinci ke dalam beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendukung permasalahan dari penelitian. Tujuan untuk mencari jawaban atas perumusan masalah penelitian. Manfaat penelitian menjelaskan hal-hal yang bermanfaat yang ingin diperoleh dengan dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori yang mendukung pembahasan penelitian ini yang terdiri dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang, teori-teori ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, dan kerangka pemikiran penelitian yang memberikan gambaran bagaimana alur hubungan variabel yang akan diteliti serta hipotesis penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian ini terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel operasional dan analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Didalam bab ini penulis mencoba menganalisa dan mengevaluasi permasalahan yang ditemukan dengan menggunakan uji statistik.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan yang berisikan kesimpulan penulis atas hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Disamping itu disertakan beberapa keterbatasan dari penelitian ini serta saran-saran yang diharapkan bermanfaat dan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan agar tidak salah dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

UIN SUSKA RIAU